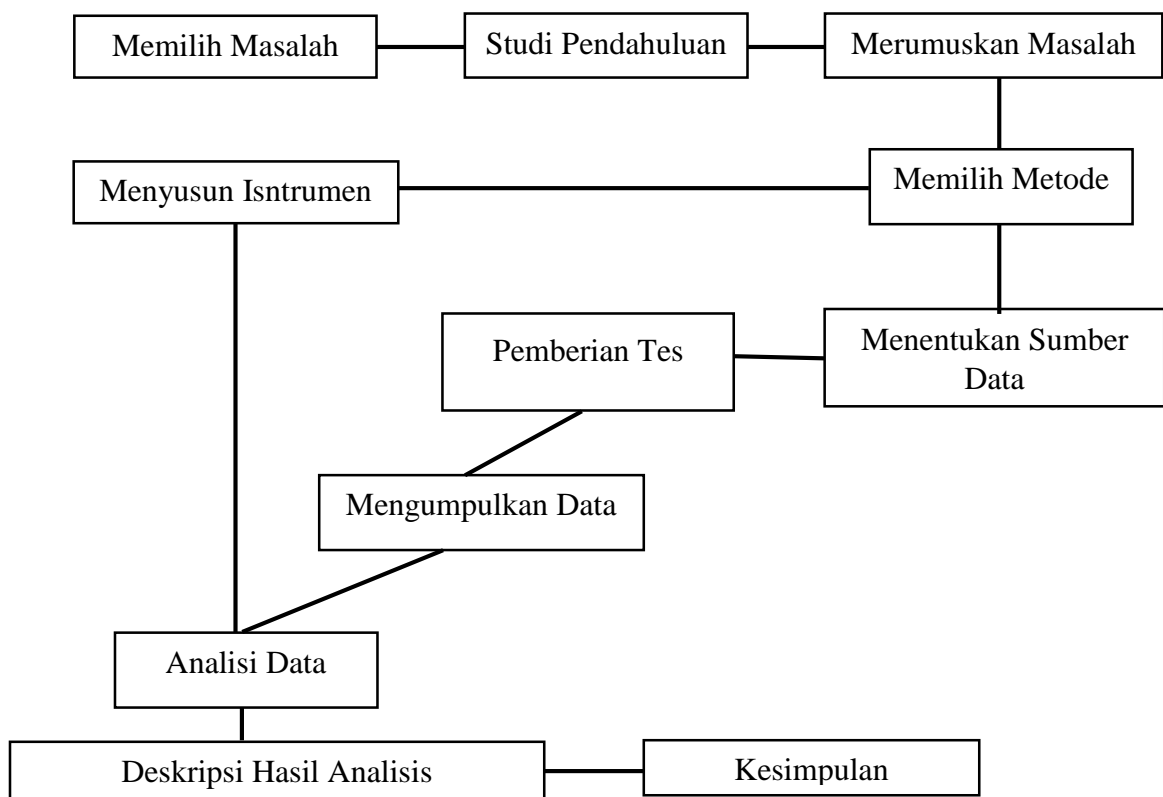


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Mukhtar (2013, hlm. 41) bahwa desain penelitian adalah “rencana kegiatan sebuah penelitian, yang di dalamnya terdapat serangkaian rencana, prosedur dan metode yang digunakan, mulai dari persiapan, pelaksanaan penelitian hingga pelaporan hasil penelitian”. Untuk itu berikut tahapan atau alur penelitian yang peneliti buat melalui gambar dibawah ini.



(diadaptasi dari Aryanto, 2014)

Gambar 3.1 Alur Penelitian

Awal mula penelitian ini yaitu dengan pemilihan permasalahan yang akan diteliti melalui kegiatan pengamatan. Setelah itu melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui informasi awal mengenai permasalahan dan dilanjutkan dengan merumuskan masalah. Kemudian langkah selanjutnya adalah memilih metode penelitian dan menyusun instrumen.

Lebih lanjut setelah itu penentuan sumber , dan melakukan pengumpulan data melalui tes. Setelah data terkumpul kegiatan selanjutnya adalah analisis data. Tahap terkakhir adalah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2017, hlm. 6) menyebutkan bahwa

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian analisis isi (*content analysis*). Menurut Ismawati (2011, hlm. 81) bahwa “*content analysis* adalah sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objek karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks”. Kemudian Krippendorff (dalam Rumata 2017, hlm. 3) mendefinisikan “analisis konten sebagai sebuah teknik penelitian untuk menyimpulkan makna teks ataupun melalui prosedur yang dapat dipercayai, dapat direplikabel atau diaplikasikan dalam konteks yang berbeda, serta sah”. Selain itu Mukhtar (2013, hlm. 34) menyebutkan “analisis konten adalah suatu bentuk penelitian untuk membuat inferensi yang dapat ditiru dan sah data”.

Lebih lanjut menurut Jack & Norman (dalam Yuniawati 2015, hlm. 27) bahwa “aplikasi analisis isi diterapkan secara luas dalam penelitian pendidikan, analisis isi dapat memberikan wawasan peneliti masalah mereka yang dapat menguji dengan metode yang lebih langsung”. Stone (dalam Arafat 2018, hlm. 33) menyatakan “analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat perujukan pengenalan karakteristik tertentu dalam teks secara sistematis dan objektif”.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang melakukan pembahasan mendalam terhadap karakteristik-karakteristik dalam teks secara sistematis dan objektif.

3.3 Subjek dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Neglasari 01 dengan jumlah laki-laki 20 dan 18 perempuan. Jadi total subjek dalam penelitian ini adalah 38 orang. Penelitian dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Juni 2020 pukul 08.30 s.d 10.00 melalui media *whatsapp* sebagai media pengumpul data. Media *whatsapp* digunakan sebagai penunjang penelitian dan sarana untuk memberikan soal tes.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut Arikunto (dalam Ismawati 2011, hlm. 89) bahwa “instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”.

Instrumen harus sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun instrumen yang digunakan yakni dengan tes tulis yaitu menugaskan siswa untuk membuat sebuah pantun. Tes ini dilakukan oleh peneliti berupa perintah secara daring melalui media grup *whatsapp*, disamping itu peneliti menyebutkan format yang harus ada dalam penulisan pantun yaitu mencantumkan nama, kelas dan sekolah.

Selain itu, penelitian ini menggunakan alat bantu berupa perangkat keras dan lunak. Perangkat keras berupa alat tulis, *laptop*, *flashdisk*. Sementara itu. Perangkat lunak berupa hal-hal yang berkaitan dengan kriteria kemampuan menulis pantun. Adapun instrumen yang digunakan dalam menganalisis pantun karya siswa kelas V SDN Neglasari 01 menggunakan indikator penilaian menulis pantun yang diadaptasi dari Nurgiyantoro dan Aryanto. (*terlampir*).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk pemberian tugas dengan menggunakan media pengumpulan data yaitu *whatsapp*. Teknis tes digunakan untuk mendapatkan pantun karya siswa yang nantinya akan dianalisis. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Musfikon (dalam Aryanto 2014, hlm. 45) bahwa “penelitian teknik tes ini disesuaikan dengan

Tia Kustiawati, 2020

ANALISIS MENULIS PANTUN PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

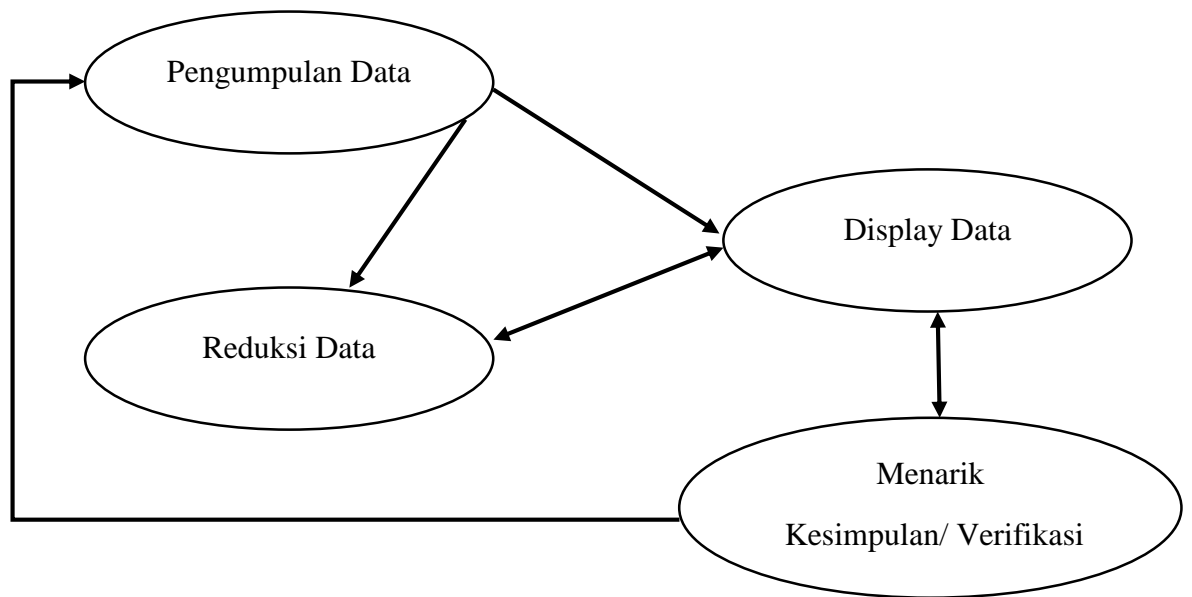
masalah yang diteliti, sehingga alat tes yang dipilih sesuai dengan masalah penelitian”.

Tes dilakukan peneliti melalui grup *whatsapp* dengan subjek penelitian yaitu kelas V SDN Neglasari 01. Agenda yang dilakukan yaitu pemberian tugas pembuatan pantun dengan tema bebas sesuai dengan keinginan siswa. Tes berlangsung pada hari Sabtu tanggal 20 Juni 2020 pukul 08.30 s.d 10.00 WIB.

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara tersusun sehingga dapat dipahami. Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data berlangsung. Sugiyono (2018, hlm. 246) menyebutkan “analisis data berlangsung dilakukan ketika pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data”. Adapaun data penelitian yaitu teks pantun karya siswa kelas V SDN Neglasari 01. Data penelitian yang dianalisis akan dibahas berdasarkan tiga indikator yakni bentuk, bahasa dan isi pantun. Kerangka analisis yang digunakan berdasarkan teori yang diungkapkan Miles & Huberman (dalam Mukhtar 2013, hlm. 135) “aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan menarik kesimpulan”. Berikut gambar kerangka yang digunakan dalam penelitian.



(diadaptasi dari Miles & Huberman dalam Mukhtar 2013)

Gambar 3.2 Aktivitas dalam Analisis Data

Gambar tersebut mengilustrasikan pendekatan secara hirarkis yang dibangun, dalam praktiknya tahap-tahap di atas saling berhubungan. Pendekatan di atas dapat dijabarkan lebih detail dalam langkah-langkah analisis sebagai berikut.

- 1) Langkah pertama pengumpulan data, yaitu mengumpulkan pantun hasil siswa kelas V SDN Neglasari 01.
- 2) Reduksi Data

Reduksi data dilakukan agar memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Sugiyono (2018, hlm. 247) mengemukakan bahwa “data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan”. Data yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi bahasa, bentuk, dan isi pantun yang telah dibuat oleh kelas 5. Untuk reduksi data, peneliti menggunakan tabel yang akan mengidentifikasi struktur bahasa, isi, dan bentuk pantun.

Tabel 3.1
Pedoman Analisis Bentuk Pantun

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR							
		JUMLAH BARIS	JUMLAH SUKU KATA (<8, 8-12, >12)				RIMA		
			BARIS KE				a-b-a-b	a-a-a-a	LAIN-LAIN
			1	2	3	4			
Beri tanda ✓ pada kriteria yang sesuai.									

(diadaptasi dari Aryanto 2014 & Nurgiyantoro 2016)

Tabel 3.2

Pedoman Analisis Bentuk Pantun

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR			
		PILIHAN KATA	MAKNA PILIHAN KATA		PENULISAN EJAAN
			KONOTATIF	DENOTATIF	
<p>Pilihan Kata: (3) Pemilihan kata kompleks, kreatif dan menarik (2) Pemilihan kata sederhana, kreatif dan menarik</p> <p>Penulisan Ejaan: (3) Tidak ada kesalahan penulisan ejaan (2) Ada beberapa kesalahan penulisan (2-3) kesalahan</p>					

(diadaptasi dari Aryanto 2014 & Nurgiyantoro 2016)

Tabel 3.3

Pedoman Analisis Isi Pantun

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR					
		TERDAPAT SAMPIRAN DAN ISI	TEMA/JENIS PANTUN YANG DIBUAT	KLASIFIKASI PANTUN BERDASARKAN TEMA PANTUN			
				PANTUN ANAK	PANTUN DEWASA/REMAJA	PANTUN ORANG TUA	PANTUN JENAKA

(diadaptasi dari Aryanto 2014 & Nurgiyantoro 2016)

3) Display Data.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data dijelaskan secara naratif hasil dari kemampuan menulis pantun siswa kelas V SDN Neglasari 01.

4) Verifikasi dan Menarik Kesimpulan.

Terakhir yaitu verifikasi dan menarik kesimpulan data. Kesimpulan yang diperoleh harus bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Untuk menarik kesimpulan kemampuan menulis pantun dilakukan perhitungan persentase dari setiap kriteria yang dianalisis menggunakan rumus menurut Nurgiyantoro (2013, hlm. 327).

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Frekuensi atau jumlah siswa

N= Jumlah keseluruhan siswa

Tabel 3.5

Kriteria Presentas Kemampuan Menulis Pantun

Interval Persentase	Nilai Ubahan Skala	Kualifikasi
86-100%	A	Baik Sekali
76-85%	B	Baik
56-75%	C	Cukup
10-55%	D	Kurang

(diadaptasi dari Nurgiyantoro 2016)